

Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bula

Firdah Fidmatan¹, R. Kempa², A Sahalessy³, Sumarni Rumfot⁴

¹ Universitas Pattimura Indonesia; firdajamaldin@gmail.com

² Universitas Pattimura, Indonesia; rudolfkempa@gmail.com

³ Universitas Pattimura, Indonesia; arnoldsahalessy01@gmail.com

⁴ Universitas Pattimura, Indonesia; sumarnirumfotmarni@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Principal Supervision;
Teacher Competency;
Teacher Performance

Article history:

Received 2024-03-27

Revised 2024-05-17

Accepted 2024-06-30

ABSTRACT

This research aims to (1) Describe the supervision of school principals in State Elementary Schools in Bula District. (2) Describe the competency of teachers in State Elementary Schools in Bula District. (3) Describe the performance of teachers in State Elementary Schools in Bula District. (4) Describe whether or not there is a significant influence between principal supervision on teacher performance in State Elementary Schools in Bula District. (5) Describe whether there is a significant influence between teacher competency on teacher performance in State Elementary Schools in Bula District. (6) Describe whether or not there is a significant influence between principal supervision and teacher competency together on teacher performance in State Elementary Schools in Bula District. This type of research is quantitative research. The samples obtained came from state elementary schools in Bula District, East Seram Regency. The sample used was 106 respondents. The data obtained in this research was through filling out a questionnaire. The research method used by researchers in this research is descriptive quantitative with quantitative regression analysis methods. The results of descriptive analysis of principal supervision variables in Bula District Elementary Schools, East Seram Regency are classified as moderate, Teacher Competency variables in Bula District East Seram District Elementary Schools are classified as high, and teacher performance variables in Bula District Elementary Schools are classified as high, and teacher performance variables in Bula District Public Elementary Schools Eastern Seram Regency is relatively high. The results of the descriptive analysis based on the results of testing the first hypothesis show that the principal's supervision has a significant influence on teacher performance. The second hypothesis also shows that teacher competence has a significant influence on teacher performance. The third hypothesis shows that principal supervision and teacher competence together have a significant influence on teacher performance in State Elementary Schools in Bula District, East Seram Regency.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



Corresponding Author:

Firdah Fidmatan

Universitas Pattimura, Indonesia; firdajamaldin@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan pembentukan karakter sebuah peradaban dan kemajuan. Tanpa pendidikan, sebuah bangsa atau masyarakat tidak akan mendapatkan kemajuan, sehingga menjadi bangsa atau masyarakat yang kurang beradab. Oleh karena itu, sebuah peradaban akan lahir dari suatu pola pendidikan yang tepat guna dan efektif serta mampu menjawab segala tantangannya zaman (Munir, 2008:1) pendidikan merupakan investasi jangka panjang dalam membangun sumber daya manusia yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia.

Pada sistem pendidikan, figur seorang guru adalah komponen utama diantara lainnya. Guru adalah salah satu komponen sumber daya manusia yang bersama komponen lainnya harus bersinergi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang jauh lebih baik. Guru sangat menentukan ukuran maju atau mundurnya kualitas pendidikan pada suatu negara, karena guru berperan langsung dalam proses pendidikan di sekolah yaitu tugas utama guru ialah memberikan pengajaran pada kegiatan belajar mengajar yang merupakan proses inti dari pendidikan. Dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005, tentang guru dan dosen “ Guru dalam pendidikan adalah tenaga profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik “. Peran guru sangatlah luas, fleksibel sesuai dengan keadaan dan situasi serta kompleks. Guru yang profesional ialah yang mampu menjalankan perannya dengan sangat baik sesuai kebutuhan sekolah.

Kinerja guru dalam pelaksanaannya memerlukan pengawasan, pengarahan dan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja guru yang nantinya berpengaruh pada prestasi peserta didik dan mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh sekolah. Supervisi pendidikan menurut Purwanto (2014:76) merupakan “ segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personal sekolah lainnya didalam mencapai tujuan pendidikan “. Kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah dapat bermanfaat bagi perbaikan situasi pembelajaran kearah yang lebih baik, karena kualitas kinerja guru dalam penegelolaan pembelajaran didalam kelas dapat ditingkatkan. Sesuai dengan sasaran supervisi diarahkan pada pembinaan dan pertimbangan aspek-aspek yang terdapat dalam pembelajaran sehingga akan tercipta situasi yang menjunjung pencapaian tujuan pendidikan disekolah.

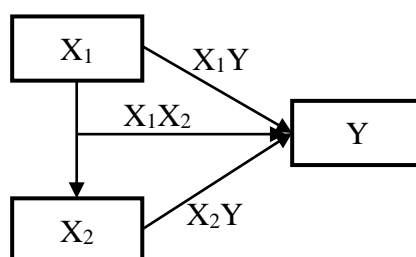
Hasil observasi menunjukkan bahwa masih belum optimalnya pelaksanaan supervisi kepala sekolah, guru belum memiliki kemampuan mengelola kelas dengan baik, guru belum punya kemampuan menguasai teknologi dalam proses pembelajaran, kurangnya kesadaran dalam meningkatkan kinerja, beban kerja guru, terutama di luar jam mengajar, juga dapat dipelajari lebih lanjut untuk mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja guru. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi strategi pengelolaan beban kerja yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan melibatkan semua elemen tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara supervisi kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap kinerja guru di SD Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seam Bagian Timur.

2. METODE

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode analisis regresi kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi dan menggambarkan permasalahan dengan menggunakan analisis jalur untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen dan variabel dependen baik secara langsung maupun tidak langsung (Hanggraeni, 2009: 28)

Menurut Sugiyono (2011: 8) metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Lebih lanjut disampaikan Sugiyono bahwa metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada *positivisme* (data konkret), digunakan untuk meneliti pada populasi atau

sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk hipotesis yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Hubungan antara variabel independen dan dependen

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas Supervisi kepala Sekolah, kompetensi Guru dan Kinerja guru dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Jumlah Item	Tidak Valid	Valid	Keterangan
1.	Supervisi Kepala Sekolah (X_1)	36	6	30	Semua item yang valid dipakai
2.	Kompetensi Guru (X_2)	44	7	37	Semua item yang valid dipakai
3.	Kinerja Guru (Y)	40	4	36	Semua item yang valid dipakai

Sumber: Hasil Olahan Data 2023

Pengujian persyaratan analisis data dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan analisis data terdiri dari: uji deskriptif, uji inferensial, uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan SPSS Versi 26 sebagai alat bantu dalam melakukan uji normalitas. Dalam hal ini peneliti menggunakan pengujian dengan menggunakan *korelasi product momen*.

- Analisis deskriptif untuk permasalahan 1, 2, dan 3 menggunakan kriteria penilaian acuan patokan Ratumanan & Laurens (2015:171)

Tabel 2. Kriteria Penilaian Acuan Patokan

Nilai (%)	Huruf	Kriteria
$90 \leq x$	A	Sangat tinggi
$75 \leq x < 90$	B	Tinggi
$60 \leq x < 75$	C	Sedang
$40 \leq x < 60$	D	Rendah
$x < 40$	E	Sangat rendah

Hasil analisis deskripsi statistik yang diperoleh dari variabel supervisi kepala sekolah (X_1), kompetensi guru (X_2), dan kinerja guru (Y) dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Deskripsi Statistik Variabel Supervisi Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, dan Kinerja Guru

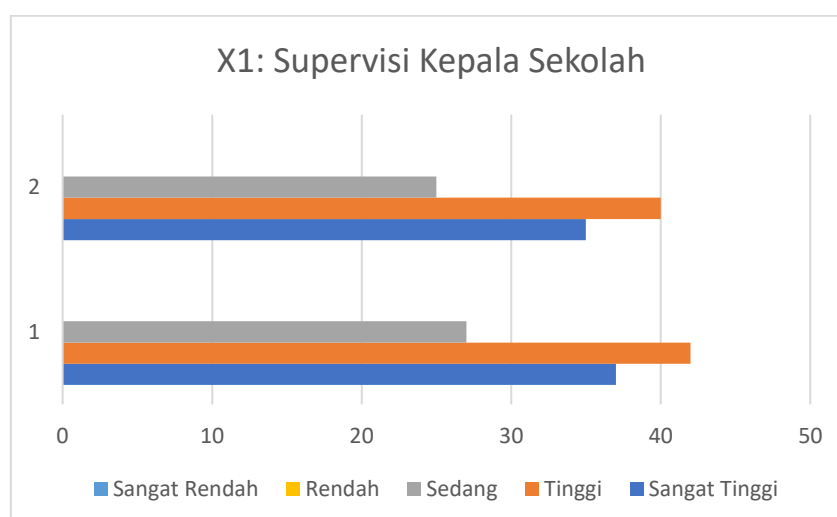
		Supervisi Kepala Sekolah (X ₁)	Kompetensi Guru (X ₂)	Kinerja Guru (Y)
N	Valid	106	106	106
	Missing	0	0	0
Mean		76,08	85,80	86,58
Median		74,50	77,00	83,00
Mode		90	76	66 ^a
Std. Deviation		14,781	19,577	20,792
Variance		218,489	383,265	432,304
Range		61	84	81
Minimum		55	61	60
Maximum		116	145	141

Sumber: Hasil olahan data SPSS Statistics 26

Tabel 4. Presentase Data untuk Variabel Supervisi Kepala Sekolah (X₁)

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kriteria
1	86 – 116	35	33	Sangat Tinggi
2	71 – 85	32	30	Tinggi
3	57 – 70	37	35	Sedang
4	38 – 56	2	2	Rendah
5	< 37	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		106	100	

Sumber: Hasil Olahan Data 2023

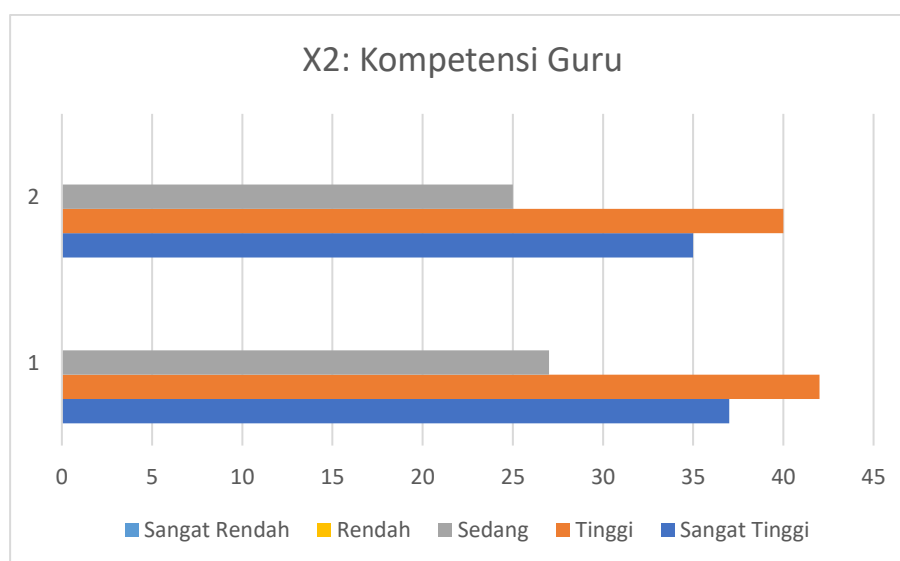


Gambar 2 Deskripsi Variabel Supervisi Kepala Sekolah

Tabel 5. Presentase Data untuk Variabel Kompetensi Guru (X₂)

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kriteria
1	87 – 145	37	35	Sangat Tinggi
2	73 – 86	42	40	Tinggi
3	58 – 72	27	25	Sedang
4	40 – 57	0	0	Rendah
5	< 39	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		106	100	

Sumber: Hasil Olahan Data 2023

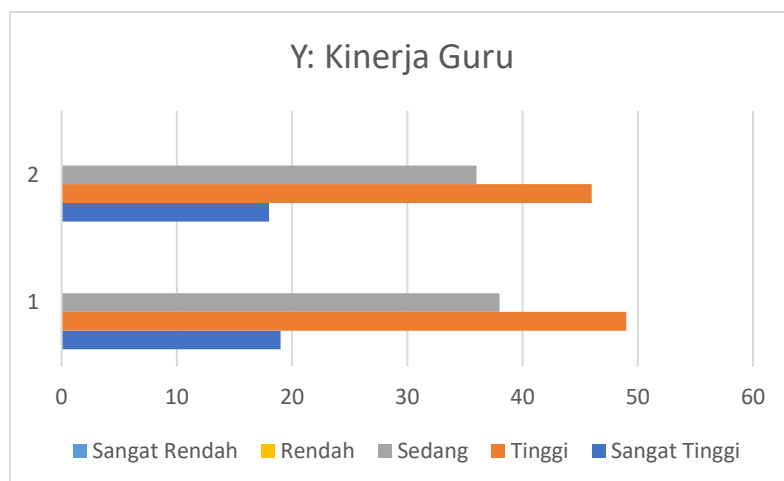


Gambar 3 Deskripsi Variabel Kompetensi Guru

Tabel 6. Presentase Data untuk Variabel Kinerja Guru (Y)

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kriteria
1	110 – 141	19	18	Sangat Tinggi
2	73 – 109	49	46	Tinggi
3	58 – 72	38	36	Sedang
4	40 – 57	0	0	Rendah
5	< 39	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		106	100	

Sumber: Hasil Olahan Data 2023



Gambar 4 Deskripsi Variabel Kinerja Guru

b. Analisis Statistik Inferensial

a). Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan asumsi yang mutlak dan harus terpenuhi dalam analisis regresi, apabila menggunakan statistik parametrik. Jika asumsi kenormalan tidak terpenuhi, maka kesimpulan dari hasil pengujian tidak efisien. Distribusi normal dari sebuah data dapat diketahui dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Adapun hasil output SPSS untuk pengujian normalitas data dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 7. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Supervisi Kepala Sekolah (X ₁)	Kompetensi Guru (X ₂)	Kinerja Guru (Y)
N		106	106	106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76,08	85,80	86,58
	Std. Deviation	14,781	19,577	20,792
Most Extreme Differences	Absolute	,148	,230	,136
	Positive	,148	,230	,136
	Negative	-,110	-,110	-,101
Test Statistic		,099	,085	,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,013 ^c	,056 ^c	,061 ^c

Sumber: Hasil olahan data SPSS Statistics 26

Tabel 8. Ringkasan Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp.Sig (p-value)	Taraf Signifikansi (a)	Keterangan	Keterangan Distribusi Data
1.	Supervisi Kepala Sekolah (X ₁)	0,013	0,05	0,013 > 0,05	Normal
2.	Kompetensi Guru (X ₂)	0,056	0,05	0,056 > 0,05	Normal
3.	Kinerja Guru (Y)	0,061	0,05	0,061 > 0,05	Normal

Sumber: Hasil olahan data SPSS Statistics 26

b. Uji Linearitas

Tabel 9 Hasil Uji Linearitas Data
Koefisien Regresi Variabel Kinerja Guru (Y) atas Supervisi Kepala Sekolah (X₁)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	12350,441	37	333,796	1,249	,211
		Linearity	189,017	1	189,017	,707	,403
		Deviation from Linearity	12161,425	36	337,817	1,264	,201
	Within Groups		18172,436	68	267,242		
	Total		30522,877	105			

Sumber: Hasil olahan data SPSS Statistics 26

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas Data
Koefisien Regresi Variabel Kinerja Guru (Y) atas Kompetensi Guru (X₂)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	17606,452	35	503,041	2,726	,000
		Linearity	232,426	1	232,426	1,260	,266
		Deviation from Linearity	17374,026	34	511,001	2,769	,010
	Within Groups		12916,425	70	184,520		
	Total		30522,877	105			

Sumber: Hasil olahan data SPSS Statistics 26

Tabel 11. Ringkasan Uji Linearitas

No	Variabel	Deviation from Linearity	Taraf Signifikansi (a)	Keterangan	Keterangan Distribusi Data
1.	Persamaan regresi variabel kinerja guru (Y) atas supervisi kepala sekolah (X ₁)	0,201	0,05	0,201 > 0,05	Linear
2.	Persamaan regresi variabel kinerja guru (Y) atas kompetensi guru (X ₂)	0,010	0,05	0,010 > 0,05	Linear

Sumber: Hasil olahan data SPSS Statistics 26

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat hubungan antara supervisi kepala sekolah (X₁) dengan kinerja guru (Y), hubungan kompetensi guru (X₂) dengan kinerja guru (Y), dan hubungan supervisi kepala sekolah (X₁) dan kompetensi guru (X₂) secara bersama-sama dengan kinerja guru (Y).

Untuk menguji ketiga hipotesis tersebut, digunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

a. Pengujian Hipotesis I: Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y) di SD Negeri Se-Kecamatan Bula

Analisis regresi linear sederhana dimaksudkan untuk menguji hipotesis I yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan dari supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur. Hasil analisis menggunakan *SPSS Statistics 26* dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 12. Hasil Analisis Varians Regresi Variabel Supervisi Kepala Sekolah (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13099,288	1	13099,288	42,187	,000 ^b
	Residual	32292,608	104	310,506		
	Total	45391,896	105			
a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)						
b. Predictors: (Constant), Supervisi Kepala Sekolah (X1)						

Sumber: Hasil olahan data *SPSS Statistics 26*

Dari Tabel 4.10 diperoleh $F_{hitung} = 42,187 > F_{tabel} = 3,93$ atau nilai $sig = 0,000 < \alpha = 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa supervisi kepala sekolah (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y).

Untuk menguji keberartian koefisien regresi sederhana, dilakukan dengan menggunakan uji t, dengan rumus statistiknya sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Pengujian Koefisien Regresi Linear Sederhana antara Variabel Supervisi Kepala Sekolah (X_1) dengan Kinerja Guru (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,090	9,015		3,227	,002
	Supervisi Kepala Sekolah (X_1)	,756	,116	,537	6,495	,000
a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)						

Sumber: Hasil olahan data *SPSS Statistics 26*

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.11 diperoleh persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = a + b_1X_1 = 29,090 + (0,756) X_1$. Ini berarti bahwa supervisi kepala sekolah dapat diperkirakan apabila skor kinerja guru diketahui, yaitu setiap kenaikan variabel supervisi kepala sekolah (X_1) satu satuan, akan diikuti penurunan variabel kinerja guru (Y) sebesar 0,756 satuan dengan nilai *constant* sebesar 29,090. Selanjutnya nilai t_{hitung} untuk koefisien regresi adalah 6,495 dengan nilai $sig = 0,000$. Bila dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ untuk nilai sig lebih kecil dari α . hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi berarti.

Tabel 14. Hasil Koefisien Determinasi Variabel Supervisi Kepala Sekolah (X_1) dengan Kinerja Guru (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,537 ^a	,289	,282	17,621
a. Predictors: (Constant), Supervisi Kepala Sekolah (X1)				

Sumber: Hasil olahan data *SPSS Statistics 26*

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh hasil bahwa besarnya hubungan variabel supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru, dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (*R square*) yaitu 0,289. Dengan demikian, besarnya pengaruh supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru adalah 28,9% sedangkan sisanya 71,1% berhubungan dengan variabel lain diluar model regresi ini.

b. Pengujian Hipotesis II: Kompetensi Guru (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) di SD Negeri Se-Kecamatan Bula

Analisis regresi linear sederhana dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi guru terhadap kinerja guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bula, Kabupaten Seram Bagian Timur. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari kompetensi guru dengan kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 4.13

Tabel 15. Hasil Analisis Varians Regresi Variabel Kompetensi Guru (X_2) dengan Kinerja Guru (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9254,220	1	9254,220	26,633	,000 ^b
	Residual	36137,676	104	347,478		
	Total	45391,896	105			
a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)						
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru (X2)						

Sumber: Hasil olahan data *SPSS Statistics 26*

Dari Tabel 4.13 diperoleh $F_{hitung} = 26,633 > F_{tabel} = 3,93$ atau nilai $sig = 0,000 < a = 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru (X_2) terhadap kinerja guru (Y).

Untuk menguji keberartian koefisien regresi sederhana, dilakukan dengan menggunakan uji t, dengan rumus statistiknya sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Pengujian Koefisien Regresi Linear Sederhana antara Variabel Kompetensi Guru (X_2) dengan Kinerja Guru (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,430	8,176		5,557	,000
	Kompetensi Guru (X2)	,480	,093	,452	5,161	,000
a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)						

Sumber: Hasil olahan data *SPSS Statistics 26*

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.14 diperoleh persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 45,430 + (0,480) X_2$. Ini berarti bahwa kompetensi guru dapat diperkirakan apabila skor kinerja guru diketahui, yaitu setiap kenaikan variabel kompetensi guru (X_2) satu satuan, akan diikuti penurunan variabel kinerja guru (Y) sebesar 0,480 satuan dengan nilai *constant* sebesar 45,430. Selanjutnya nilai t_{hitung} untuk koefisien regresi adalah 0,480 dengan nilai $sig = 0,000$. Bila dibandingkan dengan $a = 0,05$ untuk nilai sig lebih kecil dari a . hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi berarti.

Tabel 17. Hasil Koefisien Determinasi Variabel Kompetensi Guru (X_2) dengan Kinerja Guru (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,452 ^a	,204	,196	18,641
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru (X2)				

Sumber: Hasil olahan data *SPSS Statistics 26*

Berdasarkan Tabel 4.15 diperoleh hasil bahwa besarnya pengaruh variabel kompetensi guru terhadap kinerja guru, dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,204. Dengan demikian, besarnya pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru adalah 20,4%, sedangkan sisanya sebesar 79,6% berhubungan dengan variabel lain diluar model regresi ini.

c. Pengujian Hipotesis III: Supervisi Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bula

Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur. Untuk mengetahui adanya pengaruh supervisi kepala sekolah dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Analisis Varians Variabel Supervisi Kepala Sekolah (X_1) dan Kompetensi Guru (X_2) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17233,547	2	8616,774	31,519	,000 ^b
	Residual	28158,349	103	273,382		
	Total	45391,896	105			
a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)						
b. Predictors: (Constant), Supervisi Kepala Sekolah (X1), Kompetensi Guru (X2)						

Sumber: Hasil olahan data SPSS Statistics 26

Dari Tabel 4.13 diperoleh $F_{hitung} = 31,519 > F_{tabel} = 3,08$ atau nilai $sig = 0,000 < \alpha = 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa supervisi kepala sekolah (X_1) dan kompetensi guru (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y).

Untuk menguji keberartian koefisien regresi sederhana, dilakukan dengan menggunakan uji t , dengan rumus statistiknya sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Pengujian Koefisien Regresi Linear Sederhana antara Variabel Supervisi Kepala Sekolah (X_1) dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,572	9,707		1,089	,279
	Supervisi Kepala Sekolah (X1)	,619	,115	,440	5,403	,000
	Kompetensi Guru (X2)	,337	,087	,317	3,889	,000
a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)						

Sumber: Hasil olahan data SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.17 diperoleh persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 10,572 + (0,619) X_1 + (0,337) X_2$. Selanjutnya koefisien b_1 dan b_2 dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel kinerja guru (Y) untuk setiap perubahan supervisi kepala sekolah (X_1) dan kompetensi guru (X_2) masing-masing sebesar satu satuan, sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan: konstanta sebesar 10,572 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai supervisi kepala sekolah (X_1) dan kompetensi guru (X_2), maka nilai kinerja guru (Y) sebesar 10,572. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,619 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai supervisi kepala

sekolah, maka nilai kinerja guru berkurang sebesar 0,619. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,337 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai kompetensi guru, maka nilai kinerja guru bertambah sebesar 0,337.

Tabel 20. Hasil Koefisien Determinasi Variabel Supervisi Kepala Sekolah (X_1) dan Kompetensi Guru (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,616 ^a	,380	,368	16,534
a. Predictors: (Constant), Supervisi Kepala Sekolah (X_1), Kompetensi Guru (X_2)				

Sumber: Hasil olahan data SPSS Statistics 26

Berdasarkan Tabel 4.18 diperoleh hasil bahwa besarnya hubungan variabel supervisi kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap kinerja guru, dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (*R square*) yaitu 0,380. Dengan demikian, besarnya pengaruh supervisi kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap kinerja guru adalah 38%, sedangkan sisanya sebesar 62% berhubungan dengan variabel lain diluar model regresi ini.

Pembahasan

Penelitian ini mengajukan tiga hipotesis. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan semuanya diterima. Sehubungan diterimanya hipotesis tersebut, maka perlu dilakukan pembahasan lebih lanjut, sebagai berikut.

1. Deskripsi Variabel Supervisi Kepala Sekolah (X_1)

Hasil analisis deskriptif variabel supervisi kepala sekolah tergolong sedang. Kategori ini menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 106 orang pada SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur dengan standar minimum 55, standar maksimum 116, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 76,08 dan standar deviasi sebesar 14,781, sedangkan deskripsi variabel skor sangat tinggi sebanyak 35 responden (33%), kategori tinggi sebanyak 32 responden (30%), dan kategori sedang sebanyak 37 responden (35%). Dengan demikian, secara umum supervisi kepala sekolah pada SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur termasuk dalam kategori sedang.

Secara umum guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur memiliki hasil supervisi kepala sekolah yang baik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa supervisi kepala sekolah merupakan suatu pendekatan yang sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Meskipun kepala sekolah memiliki tingkat supervisi yang sedang, namun mampu memberikan dampak signifikan yang besar terhadap pengembangan guru dan peserta didik. Salah satu karakteristik supervisi kepala sekolah sedang adalah kurangnya kemampuannya untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru-guru. Kepala sekolah tidak hanya harus mengamati kelas, tetapi juga harus memberikan saran yang berarti untuk membantu guru meningkatkan metode pengajaran dan hasil belajar peserta didik.

Selain itu, supervisi kepala sekolah juga melibatkan pemantauan yang rutin terhadap pembelajaran di sekolah. Hal ini mencakup pemantauan terhadap pelaksanaan kurikulum, penggunaan sumber daya yang efektif, dan penilaian hasil belajar peserta didik. Dengan cara ini, kepala sekolah dapat mengidentifikasi masalah atau potensi perbaikan yang perlu ditangani dengan segera. Kepala sekolah juga cenderung memiliki komunikasi yang baik dengan staf sekolah melalui kegiatan supervisi. Kepala sekolah akan mendengarkan pandangan dan masukan dari guru-guru mereka, serta memberikan dukungan yang diperlukan. Ini menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kolaboratif di sekolah, yang dapat meningkatkan semangat dan kinerja semua anggota staf.

2. Deskripsi Variabel Kompetensi Guru (X_2)

Hasil analisis deskriptif variabel Kompetensi Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur tergolong tinggi. Kategori ini menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak

106 orang, dengan standar minimum sebesar 61; standar maksimum sebesar 145; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 85,80; standar deviasi sebesar 19,577, sedangkan deskripsi variabel skor yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 37 responden (35%), kategori tinggi sebanyak 42 responden (40%), dan kategori sedang sebanyak 27 responden (25%). Secara umum, guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur memandang kompetensi guru sudah baik. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa guru yang baik adalah mereka yang memiliki sejumlah kompetensi kunci yang memungkinkan mereka untuk memberikan pengajaran yang efektif dan memengaruhi perkembangan peserta didik dengan positif. Pertama-tama seorang guru yang baik harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang diajarkannya. Pengetahuan ini mencakup pemahaman yang kuat tentang materi pelajaran, perkembangan kurikulum, serta tren dan inovasi dalam bidangnya. Pengetahuan yang kuat ini memungkinkan guru untuk memberikan materi pelajaran dengan kejelasan dan mendalam kepada peserta didik.

Selain pengetahuan, komunikasi yang efektif adalah kompetensi penting bagi guru yang baik. Mereka harus mampu mengkomunikasikan konsep-konsep kompleks dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik. Kemampuan untuk mendengarkan dengan penuh perhatian dan merespons pertanyaan serta masukan peserta didik juga penting. Guru yang baik menciptakan lingkungan di kelas yang mendukung diskusi dan interaksi yang mempromosikan pemahaman yang lebih baik.

Kemampuan manajemen kelas yang efektif adalah aspek lain dari kompetensi guru yang baik. Guru harus dapat menciptakan aturan dan ekspektasi yang jelas dalam kelas, mengelola waktu dengan baik, dan menghadapi tantangan disiplin dengan bijak. Manajemen kelas yang baik menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran, dimana peserta didik merasa aman dan dapat berkonsentrasi pada materi pelajaran.

Dengan demikian, jika menyimak dari uraian hasil analisis angket per indikator, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur sudah baik.

3. Deskripsi Variabel Kinerja Guru (Y)

Dari hasil perhitungan variabel kinerja guru, diperoleh skor maksimal sebesar 141, skor minimum sebesar 60, rentangan (*range*) sebesar 81, rata-rata (*mean*) sebesar 86,58, standar deviasi sebesar 20,792, serta *variance* sebesar 432,304. Hasil analisis deskriptif variabel kinerja guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur tergolong tinggi. Yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 19 responden (18%), kategori tinggi sebanyak 49 responden (46%), dan kategori sedang sebanyak 38 responden (36%).

Dengan demikian, kinerja guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur sudah baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya di sekolah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kinerja guru yang baik adalah aspek kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan positif di sekolah. Pertama-tama, guru yang baik memiliki kemampuan pengajaran yang luar biasa. Mereka mampu mengajar dengan jelas dan mendalam, menggunakan berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru yang baik juga dapat mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta didik, sehingga dapat menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

4. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Hasil penelitian di atas membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur ($sig = 0,000$) dan koefisien determinasi (R^2 *square*) yaitu sebesar 0,289 atau sama dengan 28,9%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru hanya sebesar 28,9% sedangkan sisanya 71,1% berhubungan dengan variabel lain diluar model regresi ini. Selain itu,

dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu $\hat{Y} = a + b_1X_1 = 29,090 + (0,756) X_1$.

Ini berarti bahwa supervisi kepala sekolah dapat diperkirakan apabila skor kinerja guru diketahui, yaitu setiap kenaikan variabel supervisi kepala sekolah (X_1) satu satuan, akan diikuti penurunan variabel kinerja guru (Y) sebesar 0,756 satuan dengan nilai *constant* sebesar 29,090.

Hal ini sesuai dengan asumsi bahwa supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan dengan kinerja guru. Pada kondisi normal, jika supervisi kepala sekolah baik, maka kinerja guru tersebut juga akan semakin baik. Seperti hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Da'i Wibowo (1999), yang menunjukkan bahwa pengaruh supervisi kepala sekolah (X_1) dengan kinerja guru (Y) menghasilkan angka t observasi sebesar $2,731 > 1,978$ (t tabel) artinya nilai supervisi kepala sekolah (X_1) berpengaruh yaitu terhadap kinerja guru (Y). sebesar 0,238 artinya besarnya varian kinerja guru yang dipengaruhi supervisi kepala sekolah sebesar 23,8%.

5. Pengaruh Kompetensi Guru (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Hasil penelitian diatas membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap kinerja guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur ($sig = 0,000$) dan koefisien determinasi (R square) yaitu sebesar 0,204 atau sama dengan 20,4%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru hanya sebesar 20,4% dan sedangkan sisanya sebesar 79,6% berhubungan dengan variabel lain diluar model regresi ini. Selain itu, dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu $\hat{Y} = 45,430 + (0,480) X_2$.

Ini berarti bahwa kompetensi guru dapat diperkirakan apabila skor kinerja guru diketahui, yaitu setiap kenaikan variabel kompetensi guru (X_2) satu satuan, akan diikuti penurunan variabel kinerja guru (Y) sebesar 0,480 satuan dengan nilai *constant* sebesar 45,430.

Hal ini sesuai dengan asumsi bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Pada kondisi normal, jika kompetensi guru baik, maka kinerja guru tersebut juga akan semakin baik. Seperti hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arnandi dkk (2021) yang menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh signifikansi sebesar 0.459 (45.90%).

6. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah (X_1) dan Kompetensi Guru (X_2) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru (Y)

Hasil penelitian diatas, membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah (X_1) dan kompetensi guru (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) di SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur ($sig = 0,000$) dan koefisien determinasi (R square) yaitu 0,380. Dengan demikian, besarnya pengaruh supervisi kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap kinerja guru adalah 38%, sedangkan sisanya sebesar 62% berhubungan dengan variabel lain diluar model regresi ini.

Hal ini sesuai dengan asumsi bahwa semakin baik supervisi kepala sekolah dan kompetensi guru akan meningkatkan kinerja guru, dan sebaliknya jika supervisi kepala sekolah dan kompetensi guru kurang baik maka kinerja guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur juga akan menurun. Seperti hasil penelitian sebelumnya oleh Nurhayati (2020), Melakukan penelitian tentang pengaruh supervisi akademik, kompetensi pedagogik dan kinerja guru terhadap prestasi kerja, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil analisis statistika deskriptif menunjukkan bahwa Supervisi Akademik, Kompetensi Pedagogik, Kinerja Guru dan Prestasi Kerja Guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene menunjukkan hasil positif setiap indikator pada variabel. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru sebesar 0,290. kompetensi pedagogik juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru sebesar 0,252 dan Kinerja guru juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja guru sebesar 0,418.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, dari hasil analisis deskriptif variabel supervisi kepala sekolah tergolong sedang. Kategori ini menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 106 orang pada SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur dengan standar minimum 55, standar maksimum 116, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 76,08 dan standar deviasi sebesar 14,781, sedangkan deskripsi variabel skor sangat tinggi sebanyak 35 responden (33%), kategori tinggi sebanyak 32 responden (30%), dan kategori sedang sebanyak 37 responden (35%). Dengan demikian, secara umum supervisi kepala sekolah pada SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur termasuk dalam kategori sedang.

Kedua, dari hasil analisis deskriptif variabel Kompetensi Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur tergolong tinggi. Kategori ini menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 106 orang, dengan standar minimum sebesar 61; standar maksimum sebesar 145; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 85,80; standar deviasi sebesar 19,577, sedangkan deskripsi variabel skor yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 37 responden (35%), kategori tinggi sebanyak 42 responden (40%), dan kategori sedang sebanyak 27 responden (25%). Dengan demikian, secara umum kompetensi guru pada SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur berada pada kategori tinggi.

Ketiga, dari hasil analisis varians regresi Variabel kinerja guru, diperoleh skor maksimal sebesar 141, skor minimum sebesar 60, rentangan (*range*) sebesar 81, rata-rata (*mean*) sebesar 86,58, standar deviasi sebesar 20,792, serta *variance* sebesar 432,304. Hasil analisis deskriptif variabel kinerja guru di SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur tergolong tinggi. Yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 19 responden (18%), kategori tinggi sebanyak 49 responden (46%), dan kategori sedang sebanyak 38 responden (36%). Dengan demikian, secara umum kinerja guru pada SD Negeri Se-Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur berada pada kategori tinggi.

Keempat, hasil penelitian diatas diperoleh $F_{hitung} = 26,633 > F_{tabel} = 3,93$ atau nilai $sig = 0,000 < \alpha = 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru (X_2) terhadap kinerja guru (Y). Dengan taraf ($sig = 0,000$) dan koefisien determinasi (*R square*) yaitu sebesar 0,289 atau sama dengan 28,9%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru hanya sebesar 28,9% sedangkan sisanya 71,1% berhubungan dengan variabel lain diluar model regresi ini. Selain itu, dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu $\hat{Y} = a + b_1X_1 = 29,090 + (0,756) X_1$.

Kelima, hasil penelitian diatas diperoleh $F_{hitung} = 26,633 > F_{tabel} = 3,93$ atau nilai $sig = 0,000 < \alpha = 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru (X_2) terhadap kinerja guru (Y). Dengan taraf ($sig = 0,000$) dan koefisien determinasi (*R square*) yaitu sebesar 0,204 atau sama dengan 20,4%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru hanya sebesar 20,4% dan sedangkan sisanya sebesar 79,6% berhubungan dengan variabel lain diluar model regresi ini. Selain itu, dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu $\hat{Y} = 45,430 + (0,480) X_2$.

Keenam, hasil penelitian diatas diperoleh $F_{hitung} = 31,519 > F_{tabel} = 3,08$ atau nilai $sig = 0,000 < \alpha = 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa supervisi kepala sekolah (X_1) dan kompetensi guru (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y). Dengan taraf ($sig = 0,000$) dan koefisien determinasi (*R square*) yaitu 0,380. Dengan demikian, besarnya pengaruh supervisi kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap kinerja guru adalah 38%, sedangkan sisanya sebesar 62% berhubungan dengan variabel lain diluar model regresi ini

REFERENSI

Afrizen dkk. 2016. *Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Melalui Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah Metode Monitoring dan Evaluasi Di Kota Binjai.*" Jurnal Pendidikan dan Kepengawasan.

- An'ars, M. Ghufroni. 2022. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Key Performance Indicator (KPI) dalam Mengukur Kinerja Guru*. Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi.
- Bahri, Saiful. 2014. *Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*." Jurnal: Visipena.
- Darmansah, T. 2019. *Urgensi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal.
- Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi aksara
- Fitrawati, Fitrawati. 2016. *Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Kolaka Utara*. Diss. Pascasarjana: Jurnal.
- Harahap, Untung Parmadean. 2022. *Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Guru SMP dalam Menyusun Administrasi Penilaian*. JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia).
- Hutomo dkk. 2015 "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Kegiatan Supervisi Akademik. Jurnal.
- Kempa, R.2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Maharani dkk. 2020. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP/MTs Se-Kecamatan Bara Kota Palopo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo: Jurnal.
- Majid, Abdul. 2016. *Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen, dan Motivasi*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Manik dkk, 2018. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Terusan Kecamatan Pangkalan Kerinci*. Eko dan Bisnis: Riau Economic and Business Review 9.3; Jurnal
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Novriyanto, Sahril. *Upaya Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SMP Nusantara Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Nurdin, Syarifudin & Usman, Basyarudin. 2003. *Guru Proesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputan Press.
- Nurhayati dkk, 2015. "Pengaruh Kompetensi Supervisi dan Manajerial Kepala Madrasah Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba." *Idaarah 4.1* (2020): 66-97
- Pati Aritonang, *Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 13 Binjai*. Diss. 2021.
- Qomariah, Siti. "Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda." *Administrasi Publik 1.2* (2021): 1633-1647.
- Ratumanan, TG. Rosmiati, Imas. 2018. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Razak dkk. "Kepemimpinan, kinerja dosen dalam peningkatan mutu pendidikan perguruan tinggi." *Tanzhim 1.02* (2016): 30-44.
- Rohyati, Tri Agustin. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dan Kepuasan Kerja Guru di SMA Negeri Se Kecamatan Siak Hulu Tahun Ajaran 2017/2018*. Diss. Universitas Islam Riau, 2018.
- Rosidin, U. 2020. *Supervisi Pendidikan dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sarifudin, "Implementasi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah ibtidaiyah negeri (min) kota bogor." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 2.01* (2019): 49-70.
- Sarkati, Sarkati. "Konsep Supervisi Pendidikan Agama Islam." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam 9.1* (2019).
- Seprina, Reni. "Kontribusi Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru SMP Negeri Kecamatan Padang Timur." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan 1.1* (2020).
- Suhayati, Iis Yeti. 2013. *Supervisi akademik kepala sekolah, budaya sekolah dan kinerja mengajar guru*. Jurnal Administrasi Pendidikan.

- Sukmawati, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Smk Negeri 1 Gowa*. Diss. FIS, 2019.
- Wagino, 2022. *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kepuasan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta didik*. Jurnal: Ittihad.
- Wesnedi dkk, 2021. *Supervisi Pendidikan dalam Lingkup Pendidikan Islam Era Kontemporer*. Jurnal: Al-Riwayahz
- Wijaya, Candra. "Supervisi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru." *Jurnal Islamic Education Manajemen* 4.1 (2019): 65-76.
- Zebua, Agusman. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara."